

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Kelurahan Baros Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Ady Waluya,¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sukabumi, adywaluya@dosen.stikesmi.ac.id

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi yang terus meningkat dan sering kali tidak terdeteksi secara dini, sehingga kepatuhan dalam mengonsumsi obat menjadi faktor penting dalam pengendalian penyakit. Kepatuhan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengetahuan penderita dan dukungan keluarga. Penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah 1201 penderita hipertensi di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi dengan sampel 302 responden yang dipilih menggunakan *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan tinggi, dukungan keluarga baik, dan patuh minum obat. Terdapat hubungan pengetahuan ($p\text{-value} = 0,000$; $r = 0,251$) dan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,000$; $r = 0,400$) dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Edukasi hipertensi dan dukungan keluarga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat.

Kata Kunci : Pengetahuan Hipertensi, Kepatuhan, Minum Obat

The Relationship Between Knowledge and Medication Adherence Among Hypertensive Patients in Baros Urban Village, Working Area of the Baros Community Health Center Sukabumi City

Abstract

Hypertension is a noncommunicable disease with a steadily rising prevalence that often goes undetected in its early stages; consequently, medication adherence is a critical factor in managing the condition. This adherence is influenced by various factors, including the patient's knowledge and family support. This study aims to examine the relationship between knowledge and family support and medication adherence among patients with hypertension. This study employed a correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 1201 hypertensive patients in Baros Urban Village (within the service area of the Baros Community Health Center, Sukabumi City), with a sample of 302 respondents selected via cluster sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents possessed a high level of knowledge, received good family support, and were adherent to medication. Significant associations were found between knowledge ($p\text{-value} = 0.000$; $r = 0.251$) and family support ($p\text{-value} = 0.000$; $r = 0.400$) with medication adherence among hypertensive patients. There is a significant relationship between knowledge and family support and medication adherence in patients with hypertension. Hypertension education and family support need to be improved to increase medication adherence

Keywords : Knowledge, hypertension, Medication Adherence

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah penyakit yang tidak menular dan biasanya tidak terasa pada awalnya karena tidak menunjukkan tanda-tanda atau gejala. Penyakit ini umumnya ditemukan saat sudah berada di tahap yang lebih serius, sehingga membuat penyembuhannya menjadi lebih sulit dan bisa mengakibatkan kecacatan atau bahkan kematian. Secara keseluruhan, penyakit yang tidak menular adalah penyebab utama kematian di seluruh dunia (Astuti et al., 2022).

WHO memperkirakan bahwa sekitar 22% dari total populasi dunia mengalami penyakit hipertensi. Dari total tersebut, kurang dari lima belas persen orang yang dapat mengontrol tekanan darah mereka. Menurut data, hipertensi menyebabkan 8 juta kematian setiap tahun, termasuk 1,5 juta kematian di Asia Tenggara. Di daerah itu, sekitar tiga puluh tiga persen penduduk mengalami hipertensi (Astuti et al., 2022).

Pada tahun 2024, WHO melaporkan bahwa tekanan darah tinggi masih menjadi masalah kesehatan yang penting di seluruh dunia. Di seluruh dunia, sekitar 1,28 miliar orang dewasa yang berusia antara 30 hingga 79 tahun menderita tekanan darah tinggi, dan lebih dari dua pertiga dari mereka tinggal di negara-negara dengan pendapatan rendah atau menengah. Angka ini menunjukkan bahwa masalah penyakit hipertensi terutama dirasakan di negara-negara yang sedang berkembang. Di wilayah Asia, hipertensi mengakibatkan kematian sekitar 1,5 juta orang setiap tahun. Di seluruh dunia, 46% orang yang memiliki hipertensi tidak menyadari bahwa mereka mengalami kondisi ini, dan lebih dari 50% dari mereka yang sudah didiagnosis tidak menerima pengobatan yang seharusnya mereka dapatkan (WHO, 2024 dalam Indrawati et al. 2025).

Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, jumlah orang yang menderita hipertensi di Indonesia untuk usia 15 tahun ke atas masih terbilang tinggi. Prevalensi hipertensi yang didiagnosis oleh dokter tercatat sebesar 8,0%, sementara hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan angka mencapai 29,2%. Perbedaan itu menunjukkan bahwa masih ada banyak kasus hipertensi di masyarakat yang belum terdeteksi (Lestary et al. 2023).

Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, masih ada banyak orang yang menderita hipertensi di Indonesia yang

tidak mengikuti perawatan yang seharusnya. Alasan utama orang tidak mematuhi adalah karena mereka merasa sehat (62,8%). Setelah itu, ada yang merasa bosan, malas, atau lupa minum obat (19,3%). Selain itu, ada juga yang menggunakan obat tradisional (7,9%). Selain itu, ada juga sedikit penderita yang tidak mengikuti pengobatan karena tidak tahan dengan efek samping obat (3,5%), obat yang tidak tersedia (2,3%), dan beberapa alasan lainnya (Lestary et al. 2023).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2022, prevalensi penyakit hipertensi di Jawa Barat adalah 39,6%, lalu meningkat menjadi 50% pada tahun 2023. Angka itu lebih tinggi dari angka nasional yang mencapai 34,11%. Prevalensi penyakit hipertensi di Jawa Barat adalah yang tertinggi kedua di Indonesia. Selain itu, menurut rekapitulasi Indeks Keluarga Sehat, persentase pasien hipertensi yang rutin berobat di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2022 adalah sebesar 26,19%, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 31,17% (Bustan, 2024 dalam Indrawati et al. 2025).

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana tekanan darah menjadi lebih tinggi dari biasanya dan tetap tinggi selama beberapa kali pemeriksaan. Perubahan pada pembuluh darah sering kali membuat tekanan darah menjadi lebih tinggi (Wulandari et al., 2023 dalam Erjon et al. 2025). Seseorang dianggap mengalami hipertensi jika tekanan darah sistolnya lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolnya lebih dari 90 mmHg (Setiawan, A., 2022).

Penyebab hipertensi dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor yang tidak bisa diubah dan faktor yang bisa diubah. Faktor-faktor yang tidak bisa kita kontrol termasuk umur, jenis kelamin, dan faktor genetik. Seiring bertambahnya usia, pembuluh darah menjadi lebih kaku. Wanita memiliki risiko lebih tinggi setelah mengalami menopause, dan jika ada riwayat keluarga yang menderita hipertensi, peluang untuk terkena penyakit ini juga semakin besar. Di sisi lain, faktor-faktor yang bisa dikendalikan meliputi obesitas, pola makan yang banyak mengandung garam dan lemak, merokok, konsumsi alkohol, kurangnya aktivitas fisik, tingkat pendidikan yang rendah, dan stres. Obesitas dan makanan yang tidak sehat membuat pembuluh darah lebih sempit, sementara rokok dan alkohol dapat merusak pembuluh darah tersebut. Kurang bergerak dapat membuat tekanan darah lebih gampang naik, dan stres bisa menyebabkan

peningkatan tekanan darah meskipun hanya sementara (Purwono et al., 2020 dalam Parangin-Angin et al., 2025).

Tanda-tanda gejala hipertensi dibagi menjadi dua berdasarkan penyebabnya. Pertama, ada hipertensi primer, yaitu jenis hipertensi yang penyebabnya tidak diketahui dan tidak menunjukkan gejala. Hipertensi Sekunder muncul dengan gejala seperti sakit kepala, mual, dan pingsan (Laili et al., 2022).

Penyakit hipertensi sering dijuluki sebagai *silent killer* karena biasanya tidak menunjukkan gejala di awal, tetapi bisa menyebabkan masalah serius seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung koroner jika tidak ditangani dengan baik. Salah satu penyebab utama tingginya angka hipertensi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara mencegah, mendeteksi lebih awal, dan mengendalikan tekanan darah dengan menjalani gaya hidup yang sehat. Masalah ini biasanya lebih sering terjadi di daerah pedesaan, di mana akses untuk mendapatkan informasi dan layanan kesehatan masih sangat terbatas (Andriyani et al., 2021 dalam Pratiwi et al., 2025).

Kepatuhan pengobatan adalah seberapa patuh seseorang mengikuti petunjuk pengobatan yang telah ditetapkan. Mengikuti pengobatan dengan baik akan memberikan hasil yang positif untuk kualitas hidup (Laili et al., 2022). Kepatuhan dalam minum obat bagi pasien hipertensi berarti bagaimana pasien mengikuti petunjuk pengobatan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Ini termasuk mengikuti dosis yang tepat, jadwal minum obat, dan berapa lama obat tersebut harus digunakan. Kepatuhan ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan pengobatan, terutama pada penyakit jangka panjang seperti hipertensi (Sumiasih et al., 2020 dalam Waluya et al., 2025).

Kepatuhan dalam mengonsumsi obat adalah hal yang sangat penting untuk mengontrol tekanan darah pada pasien yang menderita hipertensi. Namun, ketidakpatuhan bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan, motivasi, efek samping obat, atau kurangnya dukungan dari keluarga. Dampak dari tidak mematuhi pengobatan pada pasien hipertensi dapat memperburuk kesehatan mereka, mengurangi kualitas hidup, menyebabkan tekanan darah tidak terkontrol, dan meningkatkan risiko komplikasi seperti penyakit jantung koroner, stroke, penyakit arteri perifer, dan gagal jantung. Hal ini dapat merusak organ jantung, otak, dan

ginjal secara permanen, yang pada akhirnya meningkatkan angka sakit dan kematian (Agustine et al., 2016 dalam Laili et al., 2022). Oleh karena itu, tindakan untuk meningkatkan kepatuhan, sangat dibutuhkan agar pengelolaan hipertensi dapat berjalan dengan baik (Rantau, Wahyuningsih, and Noor 2025).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam minum obat (Rahmawati et al., 2025). Pengetahuan adalah proses di mana kita mengingat dan mengenali kembali benda-benda yang telah kita pelajari melalui indra kita dalam suatu bidang tertentu dengan baik. Pengetahuan adalah hal yang kita ketahui yang berhubungan dengan cara kita belajar. Proses belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam diri, seperti motivasi, serta faktor dari luar, seperti ketersediaan informasi dan kondisi sosial budaya yang ada (Regitta Maharani et al. 2025).

Pengetahuan seseorang tentang hipertensi bisa membantu mengontrol kondisi ini. Dengan pemahaman itu, orang akan lebih sadar akan pentingnya rutin pergi ke fasilitas kesehatan dan mengikuti pengobatan yang direkomendasikan. Semakin sedikit informasi yang didapat, semakin sedikit pengetahuan yang kita miliki. Namun, semakin banyak informasi yang didapat, semakin banyak pengetahuan yang diperoleh (Sari et al., 2020 dalam Sulistiyani et al., 2025).

Orang yang memiliki pemahaman yang baik tentang penyakitnya biasanya lebih disiplin dalam menjalani pengobatan dibandingkan dengan orang yang kurang pengetahuannya. Berdasarkan penelitian, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang rendah dan tidak mematuhi pengobatan yang seharusnya mereka jalani. Hal ini terjadi karena responden tidak benar-benar memahami hipertensi dan tidak tahu cara pengobatan yang tepat serta bahaya yang mungkin timbul jika tidak rutin memeriksa tekanan darah (Fitriani et al., 2024).

Berdasarkan survey *World Health Organization* (WHO) tahun 2015-2021 menunjukkan bahwa penderita hipertensi di dunia mencapai 1,13 miliar, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi (WHO, 2021). Berdasarkan hasil survei kesehatan Indonesia yang di laporkan oleh menteri kesehatan RI

(2023) prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dan hasil pengukuran penduduk umur ≥ 18 pada tahun 2023 yaitu 8,6 % berjumlah 602.982 jiwa dengan prevalensi hipertensi terbanyak di wilayah perkotaan 9,7 % yaitu 353. 902 dan di wilayah pedesaan 6,9 % yaitu 249.080 jiwa (BKPK, 2023). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten sukabumi periode 2023, pravelensi data penyakit tekanan darah tinggi atau Hipertensi terdapat 75,92% di wilayah Kabupaten Sukabumi dengan jumlah penderita yang mendapatkan kesehatan sesuai standar adalah 172.455 penduduk.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terhadap 10 responden penderita hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi, diperoleh bahwa 3 responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi, sedangkan 7 responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai hipertensi. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian responden belum mengetahui bahwa hipertensi ditandai dengan meningkatnya tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Dari aspek dukungan keluarga, diperoleh bahwa 4 responden memiliki dukungan keluarga yang baik, sedangkan 6 responden memiliki dukungan keluarga yang kurang, dimana keluarga responden belum sepenuhnya mendampingi dalam melakukan pengobatan maupun kontrol kesehatan. Sementara itu, dari aspek kepatuhan minum obat, diperoleh bahwa 2 responden patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi, sedangkan 8 responden tidak patuh dalam mengonsumsi obat secara teratur.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi Hipertensi dapat memberikan dampak serius bagi

KAJIAN LITERATUR

Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan sebutan tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang berada diatas batas normal atau optimal yaitu 120 mmHg untuk sistolik dan 80 mmHg untuk diastolik. Hipertensi ini dikategorikan sebagai *the silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan

darahnya. Hipertensi yang terjadi dalam jangka waktu lama dan terus menerus bisa memicu stroke, serangan jantung, gagal yang terdiri dari ayah, ibu, kakak atau semua individu yang tinggal di dalam rumah. Masalah kesehatan yang dialami oleh salah satu anggota keluarga dapat mempengaruhi anggota keluarga yang lain dan seluruh system. Keluarga merupakan system pendukung yang vital bagi individu-individu (Wahid, 2021).

Pengetahuan adalah cara untuk mengingat kembali sesuatu yang sudah dipelajari melalui indra-indra secara baik dalam bidang tertentu. Pengetahuan adalah hal yang sudah dikuasai dan terkait dengan proses belajar. Proses belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal dari dalam, seperti semangat belajar, serta berbagai faktor di luar, seperti alat informasi yang tersedia dan kondisi sosial budaya (Regitta Maharani et al., 2025).

Tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat dapat diukur menggunakan berbagai instrumen, salah satunya adalah **Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8)**. Instrumen ini digunakan dalam menilai perilaku kepatuhan pasien melalui beberapa aspek, seperti frekuensi lupa mengonsumsi obat, kebiasaan menghentikan pengobatan tanpa sepengetahuan tenaga kesehatan, serta kemampuan pasien untuk tetap menjalani terapi meskipun menghadapi hambatan atau ketidaknyamanan selama pengobatan. Dengan demikian, MMAS-8 dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani terapi yang telah ditetapkan (Solihin and Raharjo 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian korelasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini, tidak dilakukan usaha untuk memengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak ada manipulasi terhadap variabel (Paramita et al., 2021).

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita, Rizal, and Sulistyan 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi yaitu sebanyak 1211 orang namun 10 orang telah

dilibatkan dalam studi pendahuluan sehingga populasi menjadi 1201 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *cluster sampling*. Metode ini digunakan ketika populasi atau sumber data tersebar di wilayah yang cukup luas. Pengambilan sampel dilakukan secara bertahap dengan cara menetapkan kelompok wilayah (*cluster*) terlebih dahulu, kemudian memilih responden yang berada dalam kelompok wilayah yang telah ditentukan tersebut. kemudian memilih responden yang terdapat dalam wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, cluster sampling dilakukan dengan menetapkan wilayah RW di Kelurahan Baros sebagai cluster. Selanjutnya, peneliti mengambil responden yaitu pasien dengan diagnosis hipertensi yang berdomisili di RW terpilih sebanyak 5 wilayah RW dan responden menjalani pengobatan di UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Terdapat dua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *hypertension knowledge level scale* (HK-LK) dengan 11 pertanyaan, dan kepatuhan minum obat 8 pertanyaan. Penelitian ini akan dilakukan uji kuesioner kepada responden dengan hipertensi di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi.

PEMBAHASAN

1. Analisis Karakteristik Responden

1) Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perempuan	76	57,6
2.	Laki Laki	226	42,4
	Jumlah	302	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan dari 302 bahwa sebagian besar responden yang mengalami hipertensi di Kelurahan Baros wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 226 responden (74,8%), sedangkan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 76 responden (25,2%)

2) Gambaran karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20-39	43	14,2

2.	40-59	150	49,7
3.	> 60	109	36,1
	Jumlah	302	100

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan dari 302 responden bahwa Sebagian besar reponden yang mengalami hipertensi di kelurahan baros wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi Sebagian besar berusia 40-59 tahun yaitu sebanyak 150 orang (49,7%) dan Sebagian kecil responden berusia 20-39 tahun yaitu 43 orang (14,2%)

3) Gambaran karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	0	2,4
2.	SD	132	4,7
3.	SMP	60	11,8
4.	SMA	79	64,7
5.	Perguruan Tinggi	31	16,5
	Jumlah	302	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan dari 302 responden bahwa sebagian besar responden yang mengalami hipertensi di Kelurahan Baros wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi memiliki tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 132 responden (43,7%), sedangkan sebagian kecil responden memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi (PT) yaitu sebanyak 31 responden (10,3%).

4) Gambaran karakteristik responden berdasarkan lama menderita hipertensi

No	Lama Menderita	Jumlah	Persentase (%)
1.	<1 tahun	15	5,0
2.	1- 5 tahun	192	63,6
3.	> 5 tahun	95	31,5
	Jumlah	302	100

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan dari 302 responden bahwa sebagian besar responden yang mengalami hipertensi di Kelurahan Baros wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi telah menderita hipertensi selama 1–5 tahun yaitu sebanyak 192 responden (63,6%), sedangkan sebagian kecil responden menderita hipertensi kurang dari 1 tahun yaitu sebanyak 15 responden (5,0%)

2. Analisis Deskriptif Variabel

1) Analisis deskriptif variabel Pengetahuan

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rendah	108	76,5
2.	Tinggi	194	23,5
	Jumlah	302	100

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat dari 302

responden bahwa pengetahuan mengenai hipertensi yang berada di kelurahan baros wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi. Sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 194 orang (64,2%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan rendah sebanyak 108 orang (35,8%).

2) Analisis deskriptif variabel Kepatuhan minum obat

No	Kepatuhan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Patuh	189	62,6
2.	Tidak Patuh	113	37,4
	Jumlah	302	100

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat dari 302 responden bahwa penderita hipertensi di Kelurahan Baros wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi sebagian besar memiliki kepatuhan minum obat dalam kategori patuh yaitu sebanyak 189 responden (62,6%), sedangkan sebagian kecil berada pada kategori tidak patuh yaitu sebanyak 113 responden (37,4%).

3. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan minum obat

Responden yang memiliki memiliki pengetahuan baik tentang hipertensi yaitu sebagian besar patuh minum obat baik sebanyak 194 orang (71,6%). Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square diperoleh p-value = 0,000 berarti ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di kelurahan baros. Berdasarkan distribusi jawaban responden dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pasien hipertensi memperoleh pengetahuan yang tinggi dan menunjukkan kepatuhan minum obat hipertensi. Hal ini mengidentifikasi bahwa pengetahuan berperan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Meskipun masih terdapat sejumlah pasien yang memiliki kepatuhan minum obat yang rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengendalian self care management pada pasien, minimnya informasi terkait masalah kesehatan dan kurangnya keterlibatan aktif keluarga dalam pengelolaan kondisi hipertensi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarti et al.,

(2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 42 orang (54,5%). Pengetahuan yang baik pada penderita hipertensi dapat dipengaruhi oleh usia, pengalaman, serta informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan. Peneliti berpendapat bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki, semakin baik pula pemahaman penderita mengenai hipertensi, pengobatan, dan upaya pencegahan komplikasi sehingga dapat mendukung pengelolaan penyakit yang lebih baik.

Pengetahuan mengenai hipertensi merupakan pemahaman responden terkait pengertian, penyebab, tanda dan gejala, faktor risiko, komplikasi, serta upaya pengendalian hipertensi termasuk kepatuhan dalam minum obat. Pengetahuan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran penderita untuk menjaga tekanan darah tetap terkontrol melalui pengobatan yang rutin serta penerapan pola hidup sehat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan responden, maka semakin tinggi pula kepatuhan dalam minum obat. Hal ini dikarenakan responden dengan pengetahuan yang baik lebih memahami pentingnya terapi obat secara teratur untuk mengontrol tekanan darah serta mencegah terjadinya komplikasi hipertensi. Sebaliknya, responden dengan pengetahuan rendah cenderung kurang memahami pentingnya kepatuhan pengobatan sehingga lebih berisiko tidak patuh dalam menjalani terapi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar et al., (2026) yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan nilai p value = 0,001. Penelitian tersebut menyatakan bahwa responden dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh dalam menjalani pengobatan dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Hazmi et al.,

(2025) di Arab Saudi yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan nilai p value = 0,001. Penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin baik pengetahuan pasien mengenai hipertensi maka semakin baik pula kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan antihipertensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Juniarti et al., (2023) yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi (p -value = 0,02). Responden dengan pengetahuan baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang. Pengetahuan yang baik membantu penderita memahami pentingnya pengobatan secara teratur, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam minum obat dan mengendalikan tekanan darah.

Hal ini karena pengetahuan yang baik membuat responden lebih memahami pentingnya minum obat secara teratur untuk menjaga tekanan darah tetap stabil serta mencegah terjadinya komplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan tinggi lebih banyak berada pada kategori patuh dibandingkan responden dengan pengetahuan rendah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di kelurahan baros wilayah kerja puskesmas baros kabupaten Sukabumi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran pengetahuan mengenai hipertensi di Kelurahan Baros wilayah kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa gambaran kepatuhan minum obat di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi sebagian besar memiliki kepatuhan minum obat patuh

3. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat di Kelurahan Baros Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Baros Kota Sukabumi

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan dan mengembangkan faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas hidup, self efficacy, kepatuhan, mekanisme koping serta menggunakan metode penelitian yang berbeda.

REFERENSI

- Adiputra, I Made Sudarma, Ni Wayan Trisnadewi, Ni Putu Wiwik Oktaviani, Seri Asnawati Munthe, Victor Trismanjaya Hulu, Indah Budiastutik, Ahmad Faridi, et al. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Al-Hazmi, Ahmad Homoud, Abdullah Dhoimi Mureed Alanazi, Ashokkumar Thirunavukkarasu, Nasser Saleh Alriwely, Mmdoh Mohammad F. Alrais Alreem Barghash S. Alruwaili, Mona Saleh Alnosairi, and Amnah Ibrahim Alsirhani. 2025. "Evaluation of Hypertension Knowledge and Its Association with Medication Adherence among Hypertensive Patients Attending Primary Health Centers: A Cross-Sectional Study from Eastern Saudi Arabia." *Frontiers in Public Health*, no. January, 01–10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1378561>.
- Anas, Siti Hikmah, Allena Rahma Fadhilah, Afthon Yussac Syarief, Nimas Aliya, Azzahra, Faila Sifa Ulya, Mona A Irmahjati, et al. 2025. "Relationship Lansia : Persepsi Lansia Terhadap Dukungan Keluarga Setelah Tinggal Di Panti Werda Pengayoman." *Psycho Aksara Jurnal Psikologi* 3 (2): 189–99. <https://doi.org/10.28926/pyschoaksara.v3i2.1869>.
- Anggreni, Dhonna. 2022. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by Eka Diah Kartiningrum. STIKes Majapahit Mojokerto Redaksi:
- Apsari, Dewi Puspita, I Gusti Ngurah Manik Satria Wibawa Putra, and I.B.N. Maharjana. 2021. "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kefarmasian Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi." *Jurnal Ilmiah Medicamento* 7 (1): 19–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i1.1499>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Chang, David, Stephanie Melia, and Monika Ginting. 2023. "Analisis Faktor Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Katapang." *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel* 17 (1): 39–45.
- Dhrik, Mahadri, Anak Agung Ngurah Putra Riana Prasetya, and Pande Made Desy Ratnasari. 2023. "Analisis Hubungan Pengetahuan Terkait Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Dan Kontrol Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Analysis of the Relationship between Hypertension Knowledge with Medication Compliance and Blood Pressure Control in Hypertensive." *70 Jurnal Ilmiah Medicamento* 9 (1): 70–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/medicamento.v9i1.5470>.
- Efendi, Ike Nurhayati, Dedeh Suryani, and Andi Hendrawan. 2022. "Tingkat Pengetahuan Nelayan Tentang Keselamatan Pelayaran Ike" 20 (2): 187–94.
- Elan, Elan, Sumardi Sumardi, and Amanda Salsabila Juandi. 2022. "Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial." *Jurnal Paud Agapedia* 6 (1): 91–98. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51339>.
- Erjon, Ade Arinia Rasyad, Agnes Rendowaty, Nilda Lely, Masayu Azizah, Ema Ratna Sari, Dewi Patmayuni, Lilik Pranata, and Masayu Rosyidah. 2025. "Edukasi Dan Deteksi Dini Pemeriksaan Tekanan Darah Dalam Mencegah Risiko Komplikasi Hipertensi." *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 4 (1): 41–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/cakrawala.v4i1.3750>.
- Fitriani, Yulika, Ismail Efendy, and Asriwati. 2024. "Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Paringgonan Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas." *Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum* 2 (1): 33–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.62027/praba.v2i%601.66>.
- Harlan, Johan, and Rita Sutjiati Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Indrawati, Iin, Dewi Laelatul Badriah, Cecep Heriana, and Susianto Tseng. 2025. "Determinan Ketidapatuhan Minum Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi." *Journal of Public Health Innovation (JPHI)* 5 (02): 278–87. <https://doi.org/doi.org/10.34305/jphi.v5i2.1580>.
- Juniarti, Bhanu, Fransisca Anjar Rina Setyani, and Thomas Aquino Erjinyuare Amigo. 2023. "Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi." *Jurnal Stikes Al-Ma'arif*

- Baturaja 8 (1): 43–53.
- Laili, Nurul, Nove Lestari, and Sutiyah Heni. 2022. "Peran Keluarga Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Hipertensi." *Jurnal Abdi Masyarakat ERAU* 1 (1): 7–18.
- Lestary, Henny, dr. Eva Sulistyowati, Dr. Agus Triwinarto, Andi Leny Susyanti, Syahroni, and Rani Marsini. 2023. "Survei Kesehatan Indonesia." *Kemenkes*.
- Lukitaningtyas, Dika, and Eko Agus Cahyono. 2023. "Hipertensi; Artikel Review." *Journal of Engineering Research* 2 (2): 100–117.
- Mandaty, Fhandy Aldy, Amrih Widiati, Wardah Fauziah, and Wilda Fauzia. 2023. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Di Kabupaten Pati." *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa* 5 (2): 95–102.
- Mukaromah, Siti, Nanik Lestari, And Siska Pagiu. 2024. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Minum Obat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Boh." *Jurnal Keperawatan Wiyata* 5 (2): 28–37.
- Nst, Dedy Irawan, And Fitriani Siregar. 2026. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Danau Marsabut." *Jurnal Kedokteran Stm (Sains Dan Teknologi Medik)* 1x (I): 176–83.
- Nuridin, Ismail, and Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edited by S.HI Lutfiah. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Ocviskah, Sasteri Yulianti, and Murwati. 2026. "Hubungan Tingkat Stres, Olahraga, Dan Kepatuhan Minum Obat Dengan Peningkatan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poli Penyakit Dalam Rs Siti Aisyah Lubuklinggau Tahun 2025." *Jurnal Multimedia Dehasen* 5 (1): 399–410.
- Pagiu, Hayuti Windha, Betriani Disik, Lucia Yogyana Suramas, and Nofita Tudang Rombeallo. 2025. "Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi, Pemeriksaan Tekanan Darah, Dan Pelaksanaan Senam Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Pattan Uluvalu, Kecamatan Uluvalu, Kabupaten Tana Toraja." *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan* 3 (2): 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.57214/jpbidkes.v3i2.185>.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah Rizal, and Riza Bahtiar Sulistyan. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press Stie Widya Gama Lumajang.
- Parangin-Angin, Norong, Riska Wani Eka Putri, and Tati Adriana Saragih. 2025. "Promosi Kesehatan Tentang Hipertensi Dan Diare Di Desa Sigondang Kota Pematang Siantar Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (Ji-SOMBA)* 4 (2): 116–22.
- Parellangi, Bisepta Prayogi, Khairir Rizani, and Ricko Dharmadi Utama. 2025. "Analisis Faktor Determinan Kejadian Hipertensi Di Kota Banjar Baru Tahun 2024." *Jurnal Skala Kesehatan* 16 (1): 41–53. <https://doi.org/10.31964/jsk.v16i1.443>.
- Permatasari, Eka Diana, Susi Muryani, and Putri dwi Indiastuti. 2024. "Hubungan Pengetahuan Pengobatan Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Slawi." *Midwifery and Nursing Journal* 1 (2): 60–67.
- Pratiwi, Mida, Diah Kartika Putri, Erna Yanti, and Iis Hapson Munawaroh. 2025. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11 (April): 149–61. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10059> p-ISSN:
- Pratiwi, Mida, Nadia Rahma, Fera Nor Maliza, Fadillah Ayu S.W.P, Erna Yanti, Wisnetty, Nuryanto, Suci Octarini, and 7Program 1, 2, 3, 4, 5, 6. 2025. "Penyuluhan Pengabdian Masyarakat Tentang Edukasi Pencegahan Penyakit Hipertensi Dan Komplikasi Di Desa Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu Tahun 2025." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU) Universitas Aisyah Pringsewu* 7 (2): 101–4.
- Prihaswari, Denana, Mamang Bagiansah, Sahrnun, and Ronanarasafa. 2025. "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sosial Ekonomi, Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di RSUD Dr. R. Soedjono Selong." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram* 11 (1): 26–33. <https://doi.org/10.33651/Jpkik.V11i1.703>.
- Putri, Lista Kirana, Ardhiles Wahyu Kurniawan, and Bayu Budi Laksono. 2026. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Desa Sekarpuro." *Borneo Nursing Journal (BNJ)* 8 (2): 568–74.
- Putri, Sri Sulastri, Sitti Nurbaya, And Sri Darmawan. 2025. "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap

- Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Padongko Kab. Barru." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 5 (5): 25–30.
- Rahmadani, Ainina Ayu. 2023. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Matraman*. Jakarta: Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
http://114.7.227.163:6643/repository/index.php?p=show_detail&id=8416&keywords=.
- Rahmawati, Siti, Wa Ode Yuliasri, and Yusuf Useng. 2025. "Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Pengobatan Terhadap Keberhasilan Terapi Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Baubau Relationship between Knowledge and Treatment Adherence to the Success of Therapy for Hypertension Patients in the Outpat." *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya* 4 (3): 220–28.
- Rantau, Icha Boy, Indah Sri Wahyuningsih, and Mohammad Arifin Noor. 2025. "Pengaruh Edukasi Video Animasi Terhadap Kepatuhan Minum Obat Dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang." *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2 (3319–333).
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/quwell.v2i3.2303>.
- Regitta Maharani, Mutiara, Nia Risa Dewi, Tri Kesuma Dewi, Akademi Keperawatan, and Dharma Wacana. 2025. "Implementasi Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia." *Jurnal Cendikia Muda* 5 (3): 417–22.
https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/736?utm_source=chatgpt.com.
- Riyada, Fauziatul, Suci Amanah Fauziah, Nana Liana, and Dita Hasni. 2024. "Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Resiko Hipertensi Pada Lansia." *Scientific Journal* 3 (1): 27–47.
<https://doi.org/10.56260/sciena.v3i1.137>.
- Senjaya, Sukma, Aat Sriati, Indra Maulana, and Kurniawan. 2022. "Dukungan Keluarga Pada ODHA Yang Open Status Di Kabupaten Garut." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2 (3): 1003–10.
- Seran, Benediktus, Elisa Anderson, and Arlien Jeannete Manoppo. 2023. "Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup." *MAHESA : Malahayati Health Student Journal* 3 (7): 1910–19.
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i7.10455>.
- Shoib, Abdullah As, Dwi Andre Vebriansyah, and Agung Winarno. 2025. "Urgency and Implementation of Basic Knowledge in Education in the 3T Region of Indonesia." *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 5 (4): 863–67.
- Simanullang, Murni Sari Dewi, Friska Sembiring, And Fransiska Zendrato. 2026. "Gambaran Dukungan Keluarga Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024." *Journalbalitbangdalamampung.Org* 14 (1): 1–15.
- Solihin, and Bambang Budi Raharjo. 2025. "Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelawan Sarolangun Banyak Faktor . Proporsi Penderita Hipertensi Di Indonesia , Khususnya Kabupaten Pakpak Dalam Batas Stabil . Obat Antihipertensi Be." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)* 4 (1): 197–204.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jurrike.v4i1.4647>.
- Sulistiyani, Annisa Agata, and Nova Nurwinda Sari. 2025. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Terapi Minum Obat Hipertensi Di Puskesmas Sukabumi Buay Bahuga." *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan* 10 (1): 73–86.
- Sulistiyorini, Ariani, and Titis Dwana Saputri. 2024. "Dukungan Keluarga Dalam Merawat Lansia Yang Mengalami Hipertensi Di Desa Pacekulon Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk." *Health Care : Jurnal Kesehatan* 13 (1): 28–37.
- Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. 2024. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5 (3): 110–16.
- Susilawati, Rahma, Fika Pratiwi, and Yulia Adhistry. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorrhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorrhoe Di Kelas Xi Sma N 2 Banguntapan." *Jurnal* 3 (2): 37–54.
- Syahputri, Zahra Addini, Della Fay Fallenia, and Ramadani Syafitri. 2023. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2 (1): 161–66.
- Syahroni Irfan, Muhammad. 2022. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *EJurnal Al Musthafa* 2 (3): 43–56.
- Syapitri, Henny, Amila, and Juneris Aritonang. 2021.

- Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edited by Aurora Hawa Nadana. Ahlimedia Press.
- Utami, Dinar Salma Putri, Shania Nurshazidah, Dissa Ayu Putri Andini, Gina Desfina Wijaya, and Maya Arfania. 2023. "Faktor-Faktor Risiko Kepatuhan Dengan Pengobatan Pasien Hipertensi Di Rs Wilayah Jawa Barat : Literature Review Article." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (June): 134–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8067604>.
- Utami, Liana Putri, Mulyaningsih, and Nur Haryani. 2025. "Penerapan Isometric Handgrip Exercise Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rw 07 Kelurahan Purwodiningratan Kecamatan Jebres Kota Surakarta." *Indonesia Journal Of Public Health* 3 (2): 773–81.
- Waluya, Ady, Yosep Purnawirawan, Fitria Fadilah, Nunung Liawati, and Rizqy Dimas Monica. 2025. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Management Pada Pasien Hipertensi Di Poli Klinik Kamala Rumah Sakit Hermina Kabupaten Sukabumi." *Journal of Innovative and Creativity* 5 (2): 11728–34. <https://doi.org/10.58550/jka.v1i2.331>.
- Widiastuty, Devani Mutia, Kristina Everentia Ngasu, and Dewi Nur Puspita Sari. 2026. "Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi." *Jurnal Vokasi Kesehatan (JUVOKES)* 5 (1): 41–46. *HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SUKAWATI I*. 4(1), 2588–2593.
- Priadana, S., & Sunarsih, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Tangerang Pascal: Books.
- Simamora, T. (2022). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MANAJEMEN PERAWATAN DIRI PASIEN HIPERTENSI DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN*. 1–23.
- Sohal, H., Ahmad, W., Bhatti, A., & Saeed, M. (2023). Self-care behaviors and associated factors among patients with hypertension: A systematic review. *Global Heart*, 18(1), 33. <https://globalheartjournal.com/articles/10.5334/g h.1190>
- Thresa Miranti, Agnes Erida Wijayanti, M. H. (2023). *Family Support Analysis and Self-Care Management Among Elderly With Hypertension*. 9(1), 1–9.
- Wahid Tri Wahyudi, F. A. N. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 2(3), 525–534. <https://core.ac.uk/download/pdf/328113614.pdf>